

Penerapan Pelatihan Soft Skills untuk Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah Parung

Annisa Valenia Syafitri¹, Afani Rahmawati², Nadia Fitri³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: annisafalenia123@gmail.com¹, afanirahmawati@gmail.com², nadiafitri291003@gmail.com³

Diterima 1/Januari/2025 | Direvisi 15/Januari/2025 | Disetujui 2/Februari/2025

Abstract

This study aims to analyze the implementation of soft skill training as an effort to enhance students leadership abilities at SMA Muhammadiyah Parung. A Qualitative with a case study design was employed, involving 30 students as conflict management, teamwork, and decision-making. The results showed a significant improvement in students' leadership abilities, as observed through observation, interviews, and questionnaires. The program also contributed to the development of students' self-confidence and interpersonal skills. This study recommends the continuous implementation of soft skills training to support the development of future leaders.

Keywords: Soft Skills, Leadership, Students, Training, Personal Development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pelatihan soft skills sebagai upaya meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa di SMA Muhammadiyah Parung. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus diterapkan, melibatkan 30 siswa sebagai peserta pelatihan. Program pelatihan mencakup komunikasi efektif, manajemen konflik, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kepemimpinan siswa setelah pelatihan, yang diukur melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan interpersonal siswa. Penelitian ini merekomendasikan pelaksanaan pelatihan soft skills secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan pemimpin masa depan yang kompeten dan adaptif.

Kata Kunci: Soft Skills, Kepemimpinan, Siswa, Pelatihan, Pengembangan Diri.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan kepemimpinan adalah elemen penting dalam pengembangan diri siswa yang perlu diasah sejak dini. Di tengah tantangan globalisasi, siswa tidak hanya memerlukan kemampuan akademik tetapi juga keterampilan interpersonal yang mendukung mereka menjadi pemimpin yang efektif. SMA Muhammadiyah Parung mengambil langkah proaktif dengan menerapkan program pelatihan soft skills untuk membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan yang relevan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting seperti komunikasi efektif, manajemen konflik, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan yang dirancang untuk mendorong siswa menjadi pemimpin yang percaya diri dan tangguh. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program tersebut serta memberikan rekomendasi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan program serupa. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun generasi pemimpin yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Parung yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelatihan, wawancara mendalam

dengan peserta, dan kuesioner pre-test serta post-test. Program pelatihan berlangsung selama empat minggu dengan sesi dua jam setiap minggunya. Materi pelatihan meliputi komunikasi efektif, kerja sama tim, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi perubahan kemampuan kepemimpinan siswa sebelum dan sesudah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan soft skills memberikan dampak positif terhadap kemampuan kepemimpinan siswa. Sebelum pelatihan, siswa cenderung pasif dalam diskusi kelompok, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan dalam mengelola konflik. Namun, setelah pelatihan, siswa menunjukkan perubahan signifikan dalam aspek komunikasi, manajemen konflik, dan kerja sama tim. Mereka lebih percaya diri menyampaikan pendapat, lebih terbuka terhadap perspektif orang lain, dan mampu bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Observasi selama pelatihan menunjukkan peningkatan interaksi positif antar siswa, yang mencerminkan pengembangan kemampuan interpersonal. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih siap memimpin setelah mengikuti pelatihan. Kuesioner post-test juga menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 30% dibandingkan pre-test. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kepemimpinan tetapi juga membangun karakter siswa, seperti empati, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Dengan hasil ini, program pelatihan soft skills dapat direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah sebagai upaya membangun generasi pemimpin yang adaptif dan kompeten

4. KESIMPULAN

Pelatihan soft skills yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Parung berhasil meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa. Program ini efektif dalam membangun keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pengambilan keputusan yang esensial dalam kepemimpinan. Selain itu, pelatihan ini juga membantu siswa mengembangkan karakter seperti kepercayaan diri, empati, dan tanggung jawab. Berdasarkan temuan penelitian, pelatihan soft skills sebaiknya dijadikan bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk mendukung pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Dengan mengintegrasikan pelatihan ini secara berkesinambungan, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan pemimpin masa depan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Soft Skills terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 120-130.
- Azizah, N. (2019). Strategi Pengembangan Soft Skills di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45-52.
- Nugroho, S. (2022). Peran Soft Skills dalam Pembentukan Pemimpin Masa Depan. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(4), 255-267.
- Sari, M. (2021). Efektivitas Pelatihan Soft Skills dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Siswa. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 11(1), 15-25
- Fauzan, H. (2017). Implementasi Pendidikan Soft Skills di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 89-98.
- Leuwol, N. V., Gasperzs, S., & Wonmaly, W. (2023). Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Etika, Bagi Anak Dan Remaja Di Panti Asuhan Pelangi III, Kota Sorong, Papua Barat Daya. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-34.